

BAB IV

KESIMPULAN

Perubahan arah kebijakan Amerika Serikat yang terjadi pada masa pendudukan sekutu di Jepang mencerminkan sikap Amerika Serikat yang tidak menginginkan Jepang jatuh ke tangan komunis. Hal ini dikarenakan jika Jepang jatuh ke tangan komunis maka akan sangat membahayakan kepentingan-kepentingan Amerika Serikat di Jepang seperti pangsa pasar Amerika Serikat di kawasan Asia dan lain-lainya. Selain itu, faktor komunisme Cina menyebabkan Amerika Serikat panik dan khawatir akan sepak terjang Komunisme di kawasan Asia. Untuk mencegah komunisme agar tidak tumbuh di Jepang, maka Amerika Serikat berkeinginan untuk memperbaiki perekonomian Jepang yang mana pada saat itu kondisi Jepang luluh lantah akibat penyerangan dan pegeboman yang dilakukan oleh sekutu sangat memungkinkan untuk tumbuhnya komunisme di Jepang. Lagipula pada saat itu menurut Amerika, Jepang sudah tidak lagi mengancam perdamaian dunia. Amerika pun mulai melakukan pemulihan ekonomi di Jepang dan membuang pemikiran-pemikiran awal mengenai pendudukan di Jepang sebagai strategi agar Jepang mendukung Amerika dan menjauhkan diri dari pengaruh komunis yang saat itu sudah mulai menyebar di Asia khususnya di Jepang. Tujuannya ialah menjadikan Jepang sebagai sekutu dan benteng anti komunis untuk memerangi Komunis di Asia. Pemulihan ekonomi tersebut nantinya akan memperkuat perekonomian Jepang dan menjadikannya salah satu produsen terbesar di dunia yang memiliki pangsa pasar yang luas, sehingga nantinya Jepang akan dijadikan sebagai contoh negara yang berhasil dengan demokrasinya Amerika Serikat di kawasan Asia.

Puncak dari pemulihan ekonomi Jepang tersebut terjadi saat pecah Perang Korea yang menyebabkan Amerika segera meremiliterisasi Jepang untuk menyediakan keperluan perang pasukan Amerika Serikat di Korea. Hal tersebut berdampak positif bagi perekonomian Jepang pasca perang yang nantinya akan

pulihan pada 1955. Menurut Amerika, dengan melakukan pemulihan ekonomi di Jepang tersebut akan mencegah tumbuhnya komunisme di Jepang. Intinya, alasan Amerika Serikat merubah arah kebijakannya di Jepang ialah dikarenakan ketakutannya akan penyebaran komunisme di kawasan Asia dan tidak menginginkan Jepang jatuh ke tangan komunis. Selain itu, Amerika Serikat juga ingin menjadikan Jepang sebagai sekutu dan benteng anti komunis di kawasan Asia.

